

► PROYEK TOL

PU Tunda Lelang Ruas Kuala Namu-Tebing Tinggi

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum mengundur lelang proyek tol Kuala Namu-Tebing Tinggi senilai Rp2,6 triliun yang akan digarap dengan skema *public private partnership*, hingga akhir 2013.

Dimas Novita Sari
redaksi@bisnis.com.id

Alasannya, karena hingga saat ini realisasi pengadaan tanah untuk ruas tersebut masih belum memadai. Apalagi, ruas tersebut baru bisa dilelangkan jika tanah bebas mencapai 75%.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Achmad Gani Gazaly mengatakan saat ini proses pembebasan tanah sudah mencapai 60%, atau 123,76 hektare (ha) dari total kebutuhan luas lahan seluas 206,27 ha.

Menurutnya, Ditjen Bina Marga selaku pihak yang membebaskan lahan menjanjikan pembebasan lahan dapat mencapai 75% paling lambat pada akhir tahun ini setelah pembebasan di

► Ditjen Bina Marga menargetkan pembebasan lahan hingga 75% paling lambat pada akhir tahun ini.

► Lelang proyek ditargetkan selesai pada akhir tahun ini.

beberapa kawasan lain dapat terealisasi. "Tak sampai akhir tahun, proyek ini sudah harus dilelang," ujarnya, Selasa (18/6).

Berdasarkan ketentuan, pembebasan lahan ini melibatkan swasta sehingga harus dapat menjamin kepastian bisnis.

Pembangunan jalan tol Medan-Kuala Namu merupakan proyek tol sepanjang 60 km yang akan melalui rute Medan-Lubuk Pakam-Kuala Namu hingga Tebing Tinggi.

Proyek tersebut merupakan salah satu proyek prioritas yang diserahkan pelaksanaannya pada Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dengan lokasi di Sumatra Utara.

Adapun pembagian pelaksanaan proyek jalan tol itu, yakni pemerintah akan melaksanakan bagian dari Medan-Lubuk Pakam-Kuala Namu sepanjang 24 km, dengan kebutuhan lahan sebesar 197,94 ha dan nilai investasi sekitar Rp 1,75 triliun menggunakan pinjaman dari China. Sementara itu sisanya akan ditawarkan kepada swasta.

Hingga saat ini, empat konsorsium yang sudah lolos tahap prakualifikasi yakni Konsorsium PT Jasa Marga; PT Waskita Karya; PT Pembangunan Perumahan; PT Hutama Karya,

Konsorsium PT Nusantara Infrastructure; Kookmin Bank; Woori Bank; Korea Exchange Bank; Posco Engineering and Construction Co. Ltd; Lotte Engineering and Construction Co. Ltd.

Kemudian PT Bangun Tjipta Sarana dan Konsorsium Shapoorji Pallonji Roads Private Limited; PT Praba Indopersada.

Sebelumnya, pemerintah sempat merevisi dua kali target lelang proyek tersebut yakni pada awal 2013 dan pertengahan 2013.

Sekretaris Korporasi Jasa Marga David Wijayanto mengatakan pihaknya mengincar tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi karena diharapkan tersambung dengan tol existing yang sudah mereka miliki yakni tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa.

"Kami sudah memilih tol existing dari Belawan-Medan-Tanjung Morawa sehingga kami yakin Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi nantinya mampu bersinergi dan dapat saling menyambungkan daerah-daerah itu sehingga secara finansial pastinya sangat menguntungkan," katanya.

Dalam perkembangan lain, Kementerian PU mendapatkan tambahan anggaran Rp9,095 triliun dalam anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan (APBNP) 2013.

Anggaran tersebut dialokasikan untuk program pembangunan infrastruktur perdesaan (PPIP), irigasi dan tambahan pembiayaan waduk Jatigede, serta rekonstruksi pembangunan jalan nasional. Adapun, anggaran sebesar Rp6 triliun sudah disetujui yang ditujukan untuk program infrastruktur dasar dari kompensasi penyesuaian harga BBM. (Oktaviano DB Hani)